

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan penelitian berdasarkan data alamiah yang berupa kata-kata dalam mendeskripsikan obyek yang telah diteliti. Pendekatan deskriptif adalah penelitian yang bersifat menggambarkan, tidak mengurangi suatu hal menurut apa adanya.¹ Penelitian ini tidak menguji hipotesis tetapi lebih kearah pemaparan data dan mengolahnya secara deskriptif sesuai fokus penelitian. Berdasar kenyataan diatas, penelitian ini diarahkan pada internalisasi nilai karakter kejujuran dan tanggung jawab dalam pembelajaran IPS Terpadu di MTs Syafi'iyah Besuk, dengan melalui metode deskriptif kualitatif maka diharapkan adanya kelengkapan data dan informasi dalam penelitian ini.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif yang menjadi alat utama adalah manusia (*human tools*), yang artinya melibatkan peneliti sendiri sebagai instrumen dengan memperhatikan kemampuan peneliti dalam hal bertanya, melacak, mengamati, memahami, dan mengabstraksikan sebagai alat penting yang tidak dapat diganti dengan cara lain.

Kehadiran peneliti dilapangan sangatlah penting sebagai instrumen utama dengan keuntungan peneliti dapat merasakan langsung keadaan yang

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 5.

ada dalam lokasi penelitian. Sebagai instrumen utama dengan masuk ke latar penelitian agar dapat berhubungan langsung dengan informan, serta dapat memahami secara alami kenyataan yang ada di latar penelitian. Dengan hal tersebut peneliti juga berusaha melakukan interaksi dengan informan agar dapat memahami secara wajar dan menyikapi segala perubahan yang terjadi di lapangan dengan cara berusaha menyesuaikan diri dengan situasi dalam latar penelitian. Penelitian ini ditujukan untuk memahami bagaimana cara guru dalam mengimplementasikan nilai karakter dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII. Dengan itu maka peneliti akan melakukan wawancara dengan informan yang telah peneliti tentukan, yakni wakakurikulum, guru dan peserta didik untuk mengumpulkan data penelitian serta melakukan analisis data selama proses penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penetapan lokasi penelitian dalam kajian ini dilakukan secara purposif. Lokasi penelitian yakni MTs Syafi'iyah Besuk, Jl. Raya Besuk No.247, Besuk KIdul, Besuk, Probolinggo. Pemilihan lokasi ini didasari oleh pertimbangan berikut ini: (a) lokasi tersebut merupakan sekolah atau lembaga non pemerintah yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan pendidikan, dan (b) lokasi ini dipilih karena peneliti ingin lebih *mengexplore* lebih dari keadaan yang ada di MTs Syafi'iyah Besuk mengenai penanaman karakter anak melalui proses pembelajaran. Hal ini tercantum di visi Madrasah “**Terbentuknya Insan Berbudaya Islami, IMTAQ dan IPTEK**”

D. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moelong yang menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Data merupakan keterangan yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis dan kesimpulan). Data tersebut dapat berupa :

1. Data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.²

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari informasi yang telah diolah oleh pihak lain atau diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang telah dipublikasikan serta dapat berupa foto yang ada dilokasi penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian yang terpenting adalah pengumpulan data. Menyusun instrumen adalah pekerjaan penting di dalam langkah penelitian. Untuk memperoleh data yang yang valid dan relevan, peneliti akan

² Sandu Siyoto dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), hal. 28.

menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data. Adapun teknik-teknik yang berkaitan dengan teknik pengumpulan data:

1. Observasi

Menurut S. Margono, observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa. Metode observasi sebagai alat pengumpul data, dapat dikatakan berfungsi ganda, sederhana, dan dapat dilakukan tanpa menghabiskan banyak biaya. Namun demikian, dalam melakukan observasi peneliti dituntut memiliki keahlian dan penguasaan kompetensi tertentu.³

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁴ Peneliti lebih memfokuskan pada model wawancara terstruktur, karena wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interview terstruktur. Dan juga peneliti dapat menggali informasi, data-data yang valid, dan mendalam tetapi juga menciptakan suasana dialog yang santai dan terbuka.

³ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2009), hal. 173.

⁴ Deddy Mulyana. *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 180.

Model wawancara ini digunakan untuk menggali informasi mengenai: “Internalisasi Nilai Karakter Kejujuran Dan Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Ips Terpadu Kelas VII Di MTs Syafi’iyah”. Berikut peneliti jabarkan data wawancara penelitian dalam bentuk tabel, sebagai berikut :

Tabel 3.1
Informan Wawancara

No	Informan	Tema Wawancara
1	Waka Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cara menagarahkan guru dalam menginternalisasikan nilai karakter kejujuran dan tanggung jawab 2. Cara mengintegrasikan antara nilai karakter dengan pembelajaran dikelas untuk mengetahui implikasi
2	Guru mata pelajaran IPS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses internalisasi nilai karakter kejujuran dan tanggung jawab 2. Cara menerapkan pendidikan karakter disiplin pada mata pelajaran IPS 3. Suasana pembelajaran dikelas ketika menerapkan pendidikan karakter IPS 4. Proses evaluasi yang dilakukan terhadap siswa 5. Implikasi pembelajaran IPS yang dirasakan siswa
3	Peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pentingnya nilai karakter kejujuran dan tanggung jawab 2. Pengajaran yang diterapkan dalam menginternalisasikan nilai karakter kejujuran dan tanggung jawab 3. Keefektifan media yang digunakan oleh guru 4. Manfaat yang dirasakan peserta didik dari proses internalisasi nilai karakter kejujuran dan tanggung jawab pembelajaran IPS Terpadu

3. Dokumen

Arikunto menjelaskan bahwa dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam mengadakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku,

majalah, dokumen-dokumen, peraturan-peraturan notulen, raport, catatan harian, dan sebagainya. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data-data berupa sejarah singkat tentang MTs Syafi'iyah Besuk, Visi dan Misi MTs Syafi'iyah Besuk, arsip-arsip dan data lainnya.

4. Kuesioner

Menyusun kuesioner sesuai dengan petunjuk pengisian tentang pertanyaan yang telah dipersiapkan. Kuesioner yang telah disusun bisa disampaikan melalui pertemuan dalam kelompok, penyampaian secara individual, melalui surat, melalui email, majalah, koran, atau situs di internet. Pemerayaan informasi selanjutnya selain dapat diperoleh melalui interview, dialog secara kelompok, juga bisa ditempuh melalui kegiatan observasi.⁵

F. Analisis Data

Menurut Patton dalam buku yang dikutip oleh Moelong bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Menurut Bogdan, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dengan demikian dari kedua definisi tersebut dapat diketahui, bahwa analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan

⁵ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif Konsep, Prinsip Dan Operasionalnya*. (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018.), hal. 110.

dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Teknik analisis data terdiri dari tiga pokok yakni sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Peneliti mencari dan menemukan data dari lapangan dan dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data tersebut dapat berupa dokumen, catatan lapangan mengenai proses internalisasi nilai karakter dalam pembelajaran, solusi guru dalam mengatasi masalah penanaman karakter dalam diri peserta didik, dan implikasi dari proses penanaman nilai karakter dalam pembelajaran IPS Terpadu di MTs Syafi'iyah Besuk. Proses pengumpulan data dilakukan adanya kegiatan triangulasi data yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber yang lain di luar data tersebut, untuk keperluan mengecek maupun sebagai perbandingan terhadap data yang ada.

2. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan data yang akan digunakan relevan atau tidaknya serta pengolahan data kasar langsung dari lapangan. Dengan reduksi data, peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan melakukan abstraksi, yang merupakan usaha membuat rangkuman inti, proses dan pertanyaan yang perlu dijaga. Maka data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.

3. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, proses setelah reduksi data adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dengan menyusun sekumpulan informasi yang diperoleh secara naratif sehingga dapat memperoleh ke memudahkan kesimpulan. Semua data lapangan yang berupa data dokumen wawancara, dokumen hasil observasi, dan lain-lain yang akan dianalisis sehingga dapat memunculkan diskripsi tentang proses internalisasi nilai karakter kejujuran serta tanggung jawab, solusi guru dalam melakukan proses internalisasi nilai karakter di dalam kelas, serta implikasi yang diperoleh melalui internalisasi nilai karakter pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTs Syafi'iyah. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah proses klarifikasi dan penyajian data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan di tahap awal didukung oleh bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Penarikan kesimpulan merupakan suatu proses terpenting juga terakhir yang dilakukan dalam penelitian, untuk mendapat kesimpulan yang diuji

kebenarannya berdasarkan penyajian data yang diperoleh informasi yang didapatkan dari subjek yang diteliti.

A. Pengecekan Keabsahan Temuan

Sebelum masing-masing 8 teknik pemeriksaan diuraikan, terlebih dahulu ikhtisarnya diekmukakan. Ikhtisar tersebut terdiri dari kriteria yang diperiksa dengan satu atau beberapa teknik pemeriksaan tertentu. Pengecekan keabsahan data merupakan bagian dari pembuktian terhadap yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini triangulasi digunakan untuk mengecek keabsahan data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, triangulasi yang dipakai antara lain :

1. Triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Cara yang dilakukan sebagai berikut:
 - a. Menggali informasi proses internalisasi nilai karakter kejujuran dan tanggung jawab melalui informasi peserta didik.
 - b. Menggali informasi proses internalisasi nilai karakter kejujuran dan tanggung jawab melalui guru
 - c. Menggali informasi proses internalisasi nilai karakter kejujuran dan tanggung jawab melalui waka kurikulum .
2. Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik yang digunakan sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa sumber yang telah dipilih
- b. Membandingkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan dokumentasi yang ada di lokasi penelitian
- c. Membandingkan persepsi orang dengan pendapat atau pandangan orang lain.

B. Tahap-tahap Penelitian

Berdasarkan penelitian kualitatif yang disusun secara sirkulasi, maka dalam penelitian ini menggunakan tiga tahapan, pertama tahapan awal penelitian atau persiapan, kedua tahap pelaksanaan, dan ketiga tahap penyusunan. Selama melakukan penelitian dilakukan beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap awal penelitian/tahap persiapan :
 - a. Observasi lokasi penelitian untuk mempertimbangkan MTs Syafi'iyah, guna melakukan observasi langsung ke baik subjek dan objek yang diteliti.
 - b. Pengajuan proposal kejurusan
 - c. konsultasi proposal ke dosen pembimbing
 - d. Menyerahkan surat izin observasi
 - e. Menemui informan

2. Tahapan kedua atau tahap pelaksanaan penelitian, meliputi:
 - a. Melakukan observasi dan membuat catatan lapangan
 - b. Melakukan wawancara kepada subjek penelitian atau informan mengenai pelaksanaan internalisasi nilai karakter kejujuran serta tanggung jawab dalam pembelajaran IPS
 - c. Menggali data penunjang melalui dokumen beserta data yang diperlukan serta dokumentasi berupa foto
 - d. Melakukan pengolahan data yang diperoleh melalui penelitian berdasar teknis yang telah ditetapkan
3. Tahapan penyusunan laporan, meliputi:
 - a. Menyusun kerangka hasil penelitian
 - b. Menyusun laporan akhir dalam bentuk tulisan sesuai dengan ketentuan
 - c. Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai
 - d. Konsultasi ke dosen pembimbing